

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan tujuan untuk mencari hubungan tingkat cemas dan perilaku merokok di Bandar Lampung.

3.2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMA di Kota Bandar Lampung pada siswa kelas XII pada bulan Oktober-November 2014.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas XII SMA di Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini hanya diambil siswa laki-laki karena laki-laki lebih sering untuk merokok.

Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Adapun penghitungan sampel minimal adalah dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = 159.39 \text{ dibulatkan menjadi } 160 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi sebesar 265 sampel

D : derajat ketetapan yang di inginkan 0,05 (5%)

Kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1. Seluruh siswa laki-laki kelas XII SMA di Kota Bandar Lampung;

3.3.2. Siswa kelas XII yang mengisi lembar *informed consent*.

Kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

3.3.3. Siswa yang tidak masuk sekolah pada saat pengambilan data.

3.3.4. Siswa yang sedang sakit pada saat pengambilan data.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data primer tentang karakteristik responden:

3.4.1. Pengumpulan data primer merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil langsung data tersebut melalui kuesioner dan wawancara.

3.4.2. Kemudian hasil data tersebut akan dimasukkan kedalam rekapitulasi lembar hasil penelitian, yang selanjutnya akan dilakukan analisis data.

3.5. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1. Identifikasi Variabel

3.5.1.1. Variabel independen adalah tingkat kecemasan

3.5.1.2. Variabel dependen adalah perilaku merokok

3.5.2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi variabel dan definisi operasional

| Variabel | Definisi | Alat ukur | Jenis Skala | Skala ukur |
|-------------------|---|--|----------------------|------------|
| Independen | | | | |
| Tingkat kecemasan | Cemas adalah reaksi terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. | Kuesioner | 1 Ringan: Skor <10 | Ordinal |
| | | <i>Depression Anxiety Stress Scale</i> | 2 Sedang: Skor 10-14 | |
| | | (DASS) | 3 Berat: Skor >14 | |
| Dependen | | | | |
| Perilaku merokok | Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang untuk merokok. | Kuesioner | 1 Bukan perokok | Ordinal |
| | | | 2 Perokok | |

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Alat dan Bahan Penelitian

3.6.1.1. Alat Tulis

Adalah alat yang digunakan untuk mencatat, dan melaporkan hasil penelitian. Alat tersebut yang digunakan adalah pulpen, kertas, pensil dan komputer.

3.6.1.2. Kuesioner

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner DASS 42 dan kuisisioner GN-SBQ.

3.6.1.3. Lembar *informed consent*

Adalah lembar persetujuan yang dipakai untuk menjadi responden penelitian.

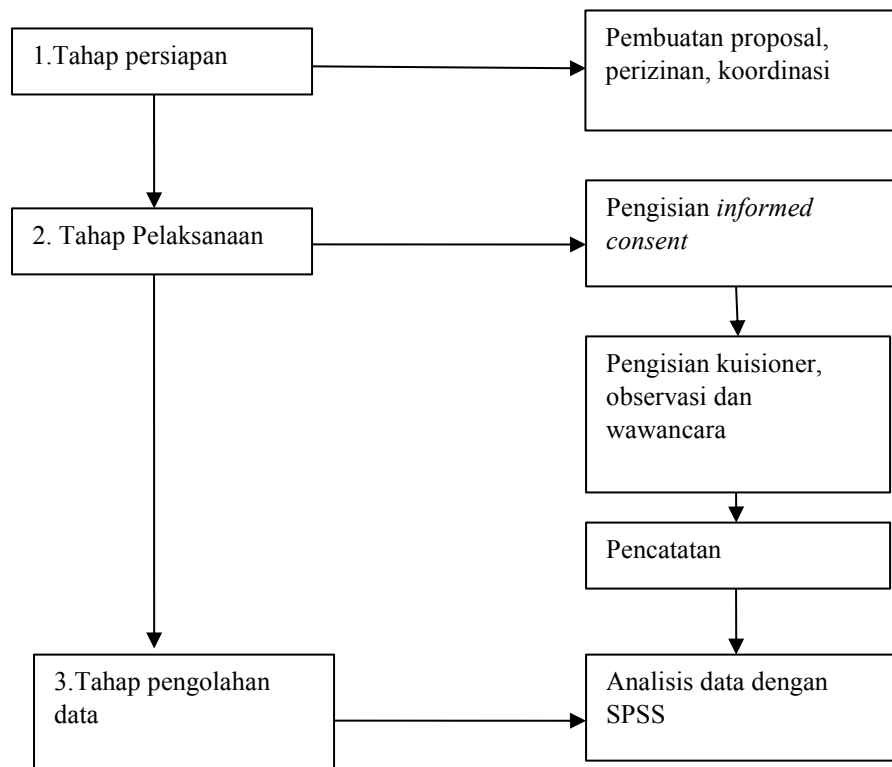
3.6.2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi:

3.6.2.1. Menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian

3.6.2.2. Mengisi *informed consent*

3.6.2.3. Mencatat hasil pengukuran pada formulir lembar penelitian



Gambar 4. Diagram Alir Penelitian.

3.7. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan dan analisis data meliputi kegiatan sebagai berikut.

3.7.1. Penyunting (*Editing*)

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diperbaiki.

3.7.2. Pengkodean (*Coding*)

Pemberian atau pembuatan kode-kode dan tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk/identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3.7.3. Memasukkan data (*Entry*)

Entry data dilakukan dengan memasukkan data pada jawaban yang telah terkumpul sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

3.7.4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan dan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik bebas, dan variabel terikat. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu persentasi atau proporsi.

Analisis Data

Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* yang merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih bila datanya berbentuk skala kategorik. Apabila uji *Chi-Square* tidak

memenuhi syarat (nilai *expected count* >20%) maka dipilih uji alternatif yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk tabel 2x3 dan uji *Fisher Exact* untuk tabel 2x2.

3.8. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan surat keterangan lolos kaji etik dengan nomor: 237/UN26/8/DT/2014